

FENOMENA PETIR, KILAT DAN GURUH DALAM AL-QUR'AN
Studi Komparatif Tafsir *Al-Mishbah* dan Tafsir *Al-Qur'an dan Tafsirnya*
(Edisi yang Disempurnakan 2011)



SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi al-Qur'an Dan Tafsir

Oleh:

Moh. Maulidi Zaini Abdul Ghoniy

NIM: 2017.01.01.709

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR SEKOLAH TINGGI

AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2021 M/ 1442 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Maulidi Zaini Abdul Ghoniyy

NIM : 2017.01.01.709

Tempat/Tgl. Lahir : Gresik, 23 Juli 1998

Alamat : Pejanggan, Manyar, Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Fenomena Petir, Kilat dan Guruh dalam al-Qur’an: Studi Komparatif Tafsir *al-Mishbah* dan Tafsir *al-Qur’an dan Tafsirnya* (Edisi yang Disempurnakan 2011)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 29 Desember 2021

Penulis,



Moh. Maulidi Zaini Abdul Ghoniyy
NIM. 2017.01.01.709

NOTA DINAS

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang
Di Sarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

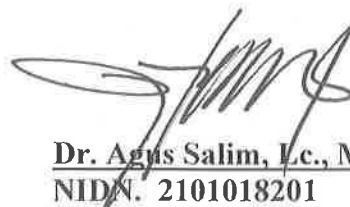
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Moh. Maulidi Zaini Abdul Ghoniy dengan Nomor Induk Mahasiswa: 2017.01.01.709 yang berjudul: **“Fenomena Petir, Kilat dan Guruh dalam al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir *al-Mishbah* dan Tafsir *al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi yang Disempurnakan 2011)”** sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.). Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar skripsi ini dapat dimunaqosahkan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 29 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Salim, Lc., M.Th.I
NIDN. 2101018201

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah peneliti meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini peneliti mengirim naskah saudara:

Nama : Moh. Maulidi Zaini Abdul Ghoniy

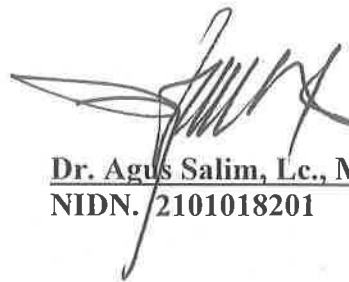
NIM/NIRM : 2017.01.01.709

Judul : **“Fenomena Petir, Kilat dan Guruh dalam al-Qur’an: Studi Komparatif Tafsir *al-Mishbah* dan Tafsir *al-Qur’an* dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan 2011)”**

Harapan peneliti, mohon kiranya penelitian saudara tersebut dapat dimunaqosahkan, demikian harap maklum.

Rembang, 29 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Salim, Lc., M.Th.I
NIDN. 2101018201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi MOH. MAULIDI ZAINI ABDUL GHONIY dengan NIM 2017.01.01.709 yang berjudul “FENOMENA PETIR, KILAT DAN GURUH DALAM AL-QUR’AN: STUDI KOMPARATIF TAFSIR *AL-MISHBAH* DAN TAFSIR *AL-QUR’AN* DAN TAFSIRNYA (*EDISI YANG DISEMPURNAKAN 2011*)” ini telah diuji pada tanggal 05 Januari 2022.

Tim Penguji:

Penguji I

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II

MOH. ASIF, M. Ud.
NIDN. 2130068501

Rembang, 05 Januari 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA
NIDN. 2116037301

ABSTRAK

Moh. Maulidi Zaini Abdul Ghoni. 2021. *Fenomena Petir, Kilat dan Guruh dalam al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir al-Mishbah dan Tafsir al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan 2011)*. Skripsi. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Sarang. Pembimbing Dr. Agus Salim, Lc., M.Th.I.

Al-Qur'an pada hakikatnya telah banyak memberikan isyarat untuk melihat, memperhatikan, memikirkan, dan observasi tentang tanda-tanda kekuasaan Allah di setiap ciptaan-Nya. Dalam penciptaan alam semesta banyak sekali karunia Allah yang dapat diambil pelajaran. Terlebih di era sekarang sains menjadi acuan dalam mengatasi permasalahan tentang fenomena alam. Penelitian ini menggunakan dua rumusan masalah, *Satu, Bagaimana penafsiran petir, kilat dan guruh dalam tafsir al-Mishbah dan al-Qur'an dan Tafsirnya?; Dua, Apa persamaan dan perbedaan penafsiran petir, kilat dan guruh dalam tafsir al-Mishbah dan al-Qur'an dan Tafsirnya?*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Metode ini digunakan untuk melakukan pemahaman secara mendalam, kemudian membandingkan penafsiran kedua mufassir terhadap ayat petir, kilat dan guruh. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kedua tafsir tersebut merupakan tafsir kontemporer yang memuat penafsiran berbasis ilmu pengetahuan. Namun demikian keduanya memiliki perbedaan dan persamaan ketika menafsirkan ayat tentang petir, kilat dan guruh. Sisi persamaannya adalah keduanya sama menyatakan bahwa adanya petir disebabkan bertemunya muatan listrik positif dan listrik negatif pada awan. Begitu juga terjadinya kilat yang disebabkan adanya gesekan muatan positif dan negatif di awan, kemudian menyebabkan pengosongan aliran listrik di udara sehingga menimbulkan cahaya. Sedangkan perbedaannya terletak pada dampak yang ditimbulkan oleh petir dan kilat. Selain itu, tentang lafad *yusabbihu al-ra'd*, tafsir *al-Mishbah* menghendaki sebagai guruh yang bertasbih, sedangkan dalam *al-Qur'an dan Tafsirnya* dikehendaki sebagai bentuk bacaan tasbih petir dalam memuji Allah. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah kecintaan dan minat kita dalam mempelajari al-Qur'an, terlebih dalam hal yang berhubungan dengan alam semesta.

Kata Kunci: al-Mishbah, al-Qur'an dan Tafsirnya, Petir, Kilat, Guruh.

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal”.

(QS. al-Imrān[3]: 190)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater STAI Al-Anwar, Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, kedua orang tua, saudara, teman-teman, dan orang-orang yang selalu memberikan saya support dan semangat hingga saat ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, Tuhan semesta alam atas segala limpahan taufiq, rahmat, riḍa serta karuniah-Nya yang menjadikan penyebab utama sehingga skripsi ini bisa sampai selesai.

Ṣalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia paling mulia Nabi Muhammad *Ṣallā Allāh 'Alayhi wa Sallam* dengan segenap perjuangan dan pengorbanannya, atas izin Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* telah berhasil memberikan pencerahan luar biasa bagi peradaban dan kehidupan umat manusia di atas muka bumi ini, semoga kesejahteraan dan keselamatan senantiasa tercurahkan kepada keluarganya, para sahabat dan semua orang yang mengikutinya dengan baik dan ikhlas hingga akhir kiamat tiba.

Skripsi yang berjudul **“Fenomena Petir, Kilat dan Guruh dalam al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir *al-Mishbah* dan Tafsir *al-Qur'an* dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan 2011)”**, ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin Jurusan, Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Dr. KH. Abdul Ghofur, Lc., MA. selaku ketua STAI Al-Anwar dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang atas motivasi-motivasinya dan doanya sehingga membuat penulis terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang terhormat Muhammad Najib, Lc., M.Th.I. selaku wakil ketua I STAI Al-Anwar, Moh. Luthfi Thomafi, Lc., M.Pd. selaku wakil ketua II STAI Al-Anwar, dan Muhammad Luthfil Anshori, Lc., M.Ud. selaku wakil ketua III STAI Al-Anwar yang telah memberi kemudahan dalam

ketua III STAI Al-Anwar yang telah memberi kemudahan dalam menempuh tugas akhir skripsi, sehingga dapat dimunaqosahkan.

3. Yang terhormat Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum. selaku ketua program studi atas bimbingan, pengarahan dan masukan-masukannya sehingga kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dapat terisi.
4. Yang terhormat Dr. Agus Salim, Lc., M.Th.I. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STAI Al-Anwar Sarang Rembang, khususnya Jurusan Ushuluddin yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengalamannya kepada peneliti.
6. Orang tuaku tercinta (bpk. Ghofururrohim dan ibu Niswatin) yang selalu memberikan semangat dan do'a-do'anya untuk penulis, serta tidak pernah berhenti memberikan cinta, kasih sayang dan pengorbanannya baik berupa materi maupun imateri selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Pondok Pesantren Al-Anwar 3, terkhusus teman kamar 27, dan angkatan 2017 yang turut berjuang bersama dan memberi semangat dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan yang diharapkan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi melengkapi kekurangan skripsi ini.

Rembang, 29 Desember 2021

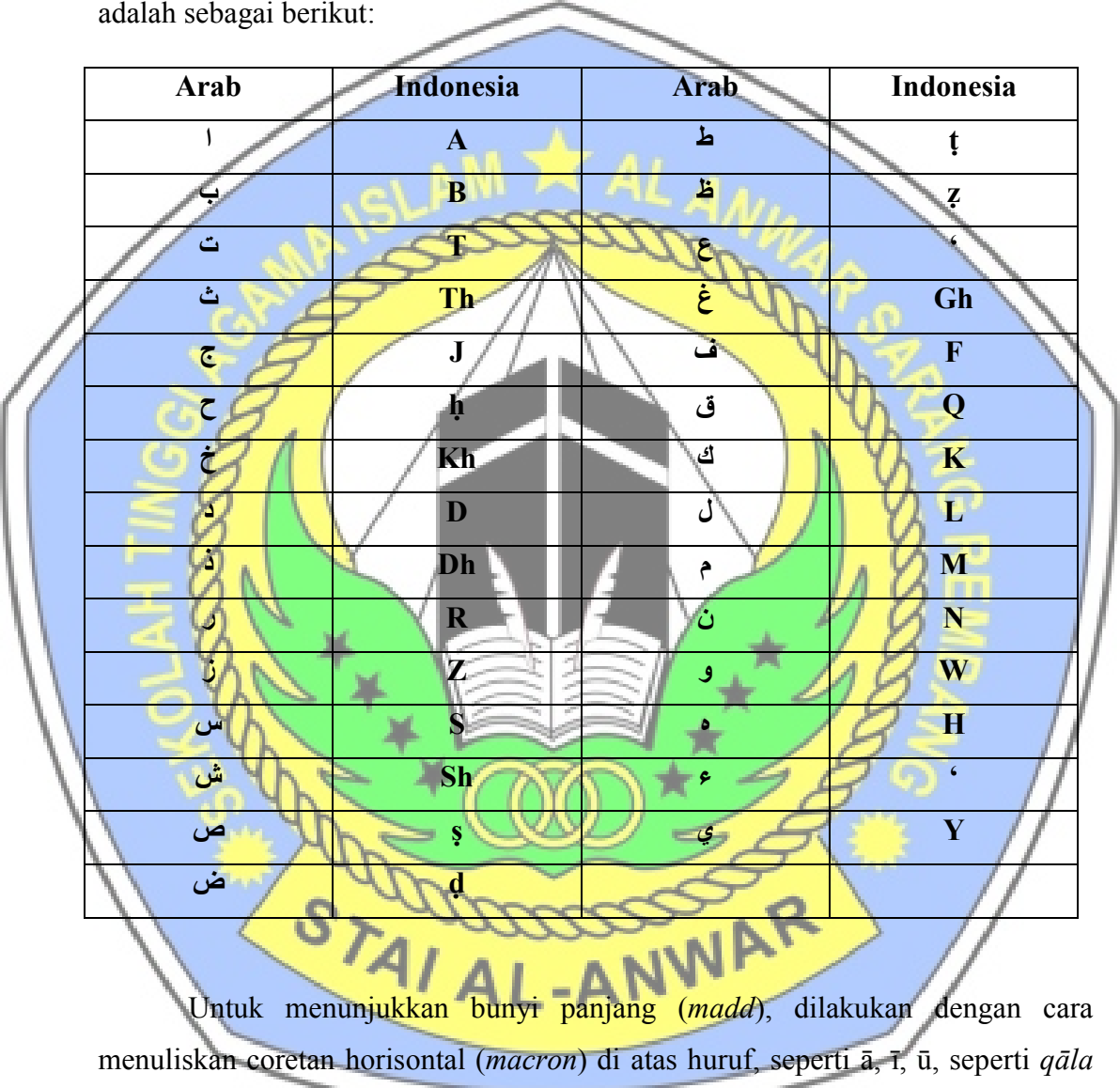
Penulis,



Moh. Maulidi Zaini Abdul Ghoni
NIM. 2017.01.01.709

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:



Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā' marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

°C	: Derajat Celcius
°F	: Derajat Fahrenheit
°K	: Derajat Kelvin
atm	: Atmosfer
C	: Coulomb
H.	: Hijriyah
HR.	: Hadis Riwayat
kA	: Kiloampere
km	: Kilometer
km/s	: Kilometer per second (detik)
KMA	: Keputusan Mentri Agama
m	: Meter
M.	: Masehi
m/s	: Meter per second (detik)
No.	: Nomor
p.	: Page
QS.	: al-Qur'an Surah
RI	: Republik Indonesia
t.np.	: Tanpa nama penerbit
t.th.	: Tanpa tahun
t.tp.	: Tanpa tempat penerbit
Terj.	: Terjemahan
Vol.	: Volume
w.	: Wafat



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II DISKURSUS TENTANG <i>TAFSIR ‘ILMĪ</i>, DAN PETIR, KILAT, GURUH PERSPEKTIF SAINS MODERN.....	23
A. <i>Tafsir ‘Ilmī</i>	23
1. Pengertian <i>Tafsir ‘Ilmī</i>	23
2. Peran Sains Terhadap al-Qur’an.....	24
3. Sejarah <i>Tafsir ‘Ilmī</i>	26

4. Pendapat Ulama Terhadap <i>Tafsir 'Ilmī</i>	31
5. Kaidah-Kaidah <i>Tafsir 'Ilmī</i>	34
6. Contoh <i>Tafsir 'Ilmī</i>	35
B. Petir, Kilat, dan Guruh Perspektif Sains Modern	38
1. Proses Pembentukan Petir, Kilat, dan Guruh	38
2. Bahaya dan Manfaat Petir.....	46
BAB III DESKRIPSI TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i> KARYA M QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR <i>AL-QUR'AN</i> DAN TAFSIRNYA (EDISI YANG DISEMPURNAKAN 2011) KARYA KEMENTERIAN AGAMA RI.....	50
A. Deskripsi Tafsir <i>al-Mishbah</i> Karya M. Quraish Shihab	50
1. Riwayat Pendidikan M. Quraish Shihab	50
2. Karya-Karya M. Quraish Shihab	52
3. Pengenalan Tafsir <i>al-Mishbah</i>	53
4. Corak dan Metode Penafsiran Tafsir <i>al-Mishbah</i>	55
B. Deskripsi Tafsir <i>al-Qur'an</i> dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan 2011) Karya Kementerian Agama RI.....	56
1. Pengenalan Tafsir <i>al-Qur'an</i> dan Tafsirnya	56
2. Tim Penyusun Tafsir <i>al-Qur'an</i> dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan 2011)	60
3. Aspek Penyempurnaan dalam Tafsir <i>al-Qur'an</i> dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan 2011)	63
4. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir <i>al-Qur'an</i> dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan 2011)	65
BAB IV PERBANDINGAN PENAFSIRAN AYAT PETIR, KILAT, GURUH DALAM TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i> DAN TAFSIR <i>AL-QUR'AN</i> DAN TAFSIRNYA (EDISI YANG DISEMPURNAKAN 2011)	69
A. Penafsiran Ayat Petir, Kilat, Guruh dalam Tafsir <i>al-Mishbah</i> dan Tafsir <i>al-Qur'an</i> dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan 2011).....	69
1. QS. al-Baqarah [2]: 19-20	69
2. QS. al-Ra'd [13]: 12-13	77
3. QS. al-Nūr [24]: 43	90
4. QS. al-Rūm [30]: 24.....	97
B. Perbandingan Penafsiran Tentang Petir, Kilat, dan Guruh.....	103

C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran	108
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
CURRICULUM VITAE	123

